

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan menurut jenis datanya, pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian ini akan menghasilkan ada atau tidaknya pengaruh *employee engagement* terhadap kinerja karyawan pada perusahaan dan untuk mengetahui pengaruh kemampuan individu dalam beradaptasi terhadap kinerja karyawan pada perusahaan. Perusahaan yang dimaksud adalah PT. Kaltim Prima Coal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2010) “Penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”. Dengan penelitian menggunakan metode asosiatif kausal ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sekaran dan Bougie (2013), populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik yang ingin peneliti investigasi. Populasi adalah kelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik di mana peneliti ingin membuat opini (berdasarkan statistik sampel). Sedangkan menurut Sugiyono (2013), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini populasinya mencakup seluruh karyawan yang berada di departemen *Store Inventory Control* PT. Kaltim Prima Coal yang berjumlah 78 karyawan.

3.2.2 Sampel

Menurut Sekaran dan Bougie (2013), sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non random sampling* dengan menggunakan metode sampel jenuh atau sering disebut *total sampling*. Menurut Sugiyono (2013), sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel. Pada penelitian ini, jumlah sampel sebanyak 78 karyawan di departemen *Store Inventory Control* PT. Kaltim Prima Coal.

3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Menurut Creswell (2013), variabel merujuk pada karakteristik atau atribut seorang individu atau suatu organisasi yang dapat diukur atau diobservasi. Variabel biasanya bervariasi dalam dua atau lebih kategori. Variabel dapat diukur atau dinilai berdasarkan satu skala. Sedangkan menurut Sekaran & Bougie (2013), variabel adalah segala sesuatu yang dapat diambil perbedaannya atau variasi nilainya. Nilai-nilai dapat berbeda tergantung pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda. Adapun variabel penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen yakni *employee engagement* (X1), kemampuan beradaptasi individu (X2).
2. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y).

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data ialah menggunakan kuesioner. Menurut Sekaran & Bougie (2013) Kuesioner adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya dimana responden mencatat jawaban mereka, jawaban biasanya lebih erat dengan pilihan tertentu. Data yang dikumpulkan

bersumber dari data hasil kuesioner karyawan yang menjadi bagian dari departemen Store Inventory Control PT. Kaltim Prima Coal.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertentu kepada para responden yang telah ditentukan. Seperangkat pertanyaan yang terdapat dalam angket merupakan hasil modifikasi dari penelitian-penelitian terdahulu. Responden diminta untuk memberikan jawaban yang sesuai pertanyaan-pertanyaan yang mencerminkan *employee engagement* dan kemampuan adaptasi serta kinerja karyawan. Untuk memperoleh data tentang *employee engagement* dan kemampuan adaptasi serta kinerja karyawan, peneliti memperoleh data melalui penyebaran angket atau kuesioner yang peneliti sebar pada karyawan di departemen *Store Inventory Control* PT. Kaltim Prima Coal.

3.5 Uji Instrumen Penelitian

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Sekaran & Bougie (2013), uji validitas merupakan pengujian seberapa baik instrumen yang dikembangkan mengukur konsep tertentu yang dimaksudkan untuk mengukur. Sedangkan menurut Ghazali (2013), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut.

Uji yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah *Uji Korelasi Pearson Product Moment*. Dalam uji ini, setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel yang dimaksud. Menurut Azwar (2001) rumus yang digunakan untuk mencari Koefisien Korelasi Pearson adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

X = Skor yang ada dibutir item

Y = Total skor

- n = Jumlah subyek
 $\sum X$ = Jumlah skor X
 $\sum Y$ = Jumlah skor Y

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sekaran & Bougie (2013), uji reliabilitas merupakan pengujian seberapa konsisten langkah-langkah alat ukur yang digunakan apapun konsep pengukurannya. Sedangkan menurut Ghazali (2013), reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Suatu kuisioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pertanyaan dalam kuisioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini teknik pengukuran reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* (Sugiyono, 2007):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum s_b^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrument
 k = Jumlah item pertanyaan yang diuji
 s_t^2 = Deviasi standar total
 $\sum s_b^2$ = Jumlah deviasi standar butir

3.6 Metode Analisis

Menurut Sugiyono (2013), analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013), multikolinearitas adalah suatu keadaan dimana variabel-variabel independen dalam persamaan regresi memiliki hubungan satu sama lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Dalam mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a. Nilai R² yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi, maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas. Multikolinearitas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
- c. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai tolerance dan lawannya, dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut dengan Heteroskedastisitas.

Menurut Ghozali (2013), model regresi yang baik adalah homokedastistas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji Glejser dengan pengambilan keputusan jika variabel independen

signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadinya heteroskedastisitas.

3.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjawab pertanyaan dari hipotesis secara simultan dan parsial melalui uji F dan uji t.

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar *Employee Engagement* (X1) dan Kemampuan Adaptasi (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan varians variabel dependen (Ghozali, 2016).

Nilai koefisien determinasi yang besar menunjukkan kontribusi variabel independen juga semakin besar dalam memengaruhi variabel dependen.

b. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

Hipotesis dan hasil analisis uji t akan diterima jika memenuhi kriteria yaitu:

- Jika nilai signifikansi masing-masing variabel lebih kecil dari sig. 0.05 dan nilai t hitung \geq t tabel, maka H_a diterima dan H_o ditolak.
- Jika nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari sig. 0.05 dan nilai t hitung $<$ t tabel, maka H_a ditolak dan H_o diterima.

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Hipotesis hasil analisis uji F adalah sebagai berikut:

- $H_0: \rho = 0$, berarti tidak ada pengaruh yang berarti antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- $H_a: \rho \neq 0$, berarti ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Hipotesis akan diterima jika memenuhi kriteria yaitu jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_a diterima, H_0 ditolak, dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak, H_0 diterima.